

**PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA
SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.sus/2012**

Tertanggal 26 Januari 2012)

T E S I S

Untuk Memenuhi Sebagian Prasaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi Ilmu Hukum

Minat Utama : Hukum Pidana Ekonomi



Disusun Oleh :

FERRY MARLEANA KURNIAWAN

NIM. S331308004

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

**PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA
SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.sus/2012**

Tertanggal 26 Januari 2012)

Disusun Oleh :

**FERRY MARLEANA KURNIAWAN
NIM. S331308004**

Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Dewan Pembimbing	Jabatan	Nama	Tanda Tanda	Tanggal
1. Pembimbing		<u>Dr. Widodo Tresno Novianto, S.H., M.Hum.</u> NIP. 19541124 198503 1 002		
2. Co Pembimbing		<u>Harjono, S.H.,M.H.</u> NIP. 19610104 198601 1 001		

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum

Dr. Hari Purwadi, S.H.,M.Hum.

NIP. 196412012005011001

**PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA
SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.sus/2012**

Tertanggal 26 Januari 2012)

Disusun Oleh :

**FERRY MARLEANA KURNIAWAN
NIM. S331308004**

Telah disetujui oleh Tim Pengaji

Jabatan	Nama	Tanda Tanda	Tanggal
Ketua	Prof. Dr. Supanto, S.H., M.Hum NIP.196011071986011001		
Sekertaris	Dr. Soehartono, S.H., M.Hum. NIP.195604251985031002		
Anggota	1. Dr. Widodo Tresno Novianto, S.H., M.Hum. NIP. 19541124 198503 1 002 2. Harjono, S.H.,M.H. NIP. 19610104 198601 1 001		

Mengetahui

**Direktur Program
Pascasarjana**

**Ketua Program Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum**

**Prof.Dr.M, Furqon hidayatullah M.Pd.
NIP. 19600727198702 1 001**

**Dr. Hari Purwadi, S.H. M.Hum.
NIP. 196412012005011001**

PERNYATAAN

Nama : FERRY MARLEANA KURNIAWAN, SH

NIM : S331308004

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul "**PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA (Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.sus/2012 Tertanggal 26 Januari 2012)**" adalah benar-benar karya saya sendiri. Hal yang bukan karya saya dalam tesis tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila benar dikemudian hari terbukti kenyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, yang berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut. Selanjutnya untuk menunjukkan keaslian tesis saya, dengan ini saya bersedia untuk di *upload* atau *website* Program Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret.

Surakarta, 14 Januari 2016

Yang Membuat Pernyataan

FERRY MARLEANA KURNIAWAN, SH

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan begitu banyak nikmat-Nya sehingga tesis yang berjudul “PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA (Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.sus/2012 Tertanggal 26 Januari 2012)” ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya guna memenuhi sebagai prasyarat mencapai drajat Magister Program Studi Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tesis ini membahas tentang Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Sebagai Upaya Penanggulangan Peredaran Narkotika.

Dalam kesempatan ini, penulis bermaksud menyampaikan ucapan trimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara materiel maupun moril sehingga penulisan tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar terutama :

1. Bapak Prof. Dr. Ravik Kasidi, MS, selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Bapak Prof.Dr.M, Furqon hidayatullah M.Pd, selaku Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Supanto, S.H. M.Hum. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Dr. Hari Purwadi, S.H. M.Hum. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Bapak Dr. Widodo Tresno Novianto, S.H., M.Hum. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan masukan bagi kesempurnaan penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Harjono, S.H.,M.H. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, petunjuk dan masukan bagi kesempurnaan penulisan tesis ini sehingga tesis ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmunya dengan penuh dedikasi dan keikhlasan, sehingga menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
8. Bapak dan Ibu Staf Sekretariat Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu kelancaran administratif selama penulis menempuh perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini.

9. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah membantu Penulis dalam mengumpulkan bahan-bahan hukum bagi kelancaran penyusunan tesis ini.
10. Keluargaku ayahanda Suratno, BSc dan ibunda Sri Sumarni yang telah memberikan kasih sayang yang tiada duanya dan doa yang tak terhingga kepada penulis.
11. Adikku Meida Ratna Wijaya dan Nur Tri Wijaya yang selalu menghibur dalam proses penggerjaan tesis.
12. Seorang wanita spesial calon pendamping hidup penulis yang selalu memotivasi Penulis Yahya Septi Maroctin, Sehingga Penulis berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik.
13. Bapak Kurniawan, SH.MH. yang telah memberikan dukungan dan meluangkan waktu serta bertukar pikiran sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik.
14. Teman-teman kelas Hukum Pidana Ekonomi dan teman-teman Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan doa sehingga penulis berhasil menyelesaikan tesis ini dengan baik.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik membangun demi perbaikan pada masa yang akan datang dan semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Amin.

Surakarta, 14 Januari 2016

Penulis

FERRY MARLEANA KURNIAWAN, SH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK INDONESIA.....	ix
ABSTRAK INGGRIS.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Pidana Dan Pemidanaan.....	7
2. Pidana Mati.....	10
3. Tindak Pidana Narkotika.....	16
4. Teori Penegakan Hukum.....	32
5. Unsur-Unsur Penegakan Hukum.....	33
6. Putusan.....	34
7. Teori <i>Legal System</i>	42
B. Penelitian Yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berfikir.....	44

BAB III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Bentuk Penelitian.....	47
C. Sifat Penelitian.....	47
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Analisis Data.....	50
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
1. Analisis Dasar Hukum yang Dipakai Dalam Memutuskan Pidana Mati Bagi Pelaku Tindak Pidana Narkotika.....	51
a. Kasus Posisi.....	51
b. Pelaksanaan Eksekusi Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Terpidana Tran Thi Bich Hanh.....	67
2. Relevansi Putusan Pidana Mati Dalam Perspektif Perekonomian Negara.....	100
BAB V. PENUTUP.....	121
A. Kesimpulan.....	121
B. Implikasi.....	123
C. Saran.....	124

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Ferry Marleana Kurniawan, S331308004, 2016, PIDANA MATI TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA SEBAGAI UPAYA PENANGGULANGAN PEREDARAN NARKOTIKA (Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.sus/2012 Tertanggal 26 Januari 2012)

Tesis : Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis Pidana Mati Terhadap Pelaku Tindak Pidana Narkotika Sebagai Upaya Penanggulangan Peredaran Narkotika (Studi Kasus Putusan Pengadilan Tinggi Jawa Tengah No.04/Pid.Sus/2012 Tertanggal 26 Januari 2012).

Penelitian hukum ini adalah penelitian hukum Normatif dalam sifat penelitian Eksplanatif (menerangkan) dan bentuk peelitian Evaluatif. Sumber data sekunder berupa bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan dengan mengkaji substansi atau isi suatu bahan hukum yang berupa buku, peraturan perundang-undangan dokumen, dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang penulis teliti. Analisis data dengan menggunakan metode deduksi yang berpangkal dari pengajuan premis mayor (pernyataan bersifat umum), kemudian diajukan premis minor (bersifat khusus), dari kedua premis itu kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil dasar hukum yang dipakai dalam memutuskan pidana mati bagi pelaku tindak pidana narkotika ialah sifat dari kejahatan narkotika itu sendiri yang termasuk kejahatan yang luar biasa (*extra ordinary claim*) karena tidak hanya dapat menimbulkan bahaya bagi pelaku penyalahgunaanya saja, akan tetapi lebih dari itu dapat menjadi penyebab terjadinya tindak pidana berbahaya lainnya, seperti kejahatan pencurian dengan kekerasan, pembunuhan, pemerkosaan dan lain-lain, dan relevansi putusan pidana mati dalam perspektif perekonomian negara dalam hukum positif Indonesia , penggunaan pidana mati masih dianggap efektif dalam mencegah terjadinya kejahatan-kejahatan yang dapat dikualifikasi kejahatan yang berat dan Pelaksanaan exekusinya juga dilakukan dengan tujuan antara lain untuk mencegah kejahatan serupa. Ketegasan dari negara dan aparat penegak hukum di Negara Indonesia Pastinya akan menjadi cermin bagi para pemasok maupun pengedar narkotika internasional untuk tidak sekali-kali mengulangi tindakannya di Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tentunya generasi muda kita tidak akan teracuni dengan rusaknya pola pikir mereka sehingga perekonomian negara terus dapat berjalan secara maksimal di tangan generasi muda yang sehat dan terbebas dari narkotika.

Implikasi dari penelitian ini adalah pidana mati terhadap plaku tindak pidana narkotika seyogyanya berimplikasi terhadap penghormatan hak-hak hukum terpidana mati perkara Narkotika berdasarkan rasa prikemanusian dan keadilan merupakan suatu yang penting, namun jauh lebih penting untuk menghormati rasa keadilan dan hak-hak manusia sebagai korban penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika.

Kata Kunci : Pidana Mati, Narkotika, Perekonomian Negara.

ABSTRACT

Ferry Marleana Kurniawan, S331308004, 2016, DEATH PENALTY AGAINST NARCOTICS CRIMINAL OFFENDER AS AN COUNTERMEASURE EFFORT OF NARCOTICS DISTRIBUTION (A Case Study of Central Java High Court Decision No.04/Pid.sus/2012 26 January 2012)

Thesis: Magister of Study of Law Department Sebelas Maret University Surakarta.

This research aims to study and to analyze Death Penalty againts Narcotics Criminal Offender as an Countermeasure of Narcotics Distribution (A Case Study of Central Java High Court Decision No.04/Pid.sus/2012 26 January 2012).

This research is a normative legal research that uses Explanative reserach (explain) and Evaluative reserach. Secondary data source in form of primary, secondary, and tertiary legal substance. Data collecting technique is done by using literary study which investigates substance or content of legal substance in form of book, legislative regulation, document, and the other literature that is related to the problem statement that the researcher investigate. Data analysis by using deductive method which is based on major premise submission (general statement), then offered minor premise (specific), from the both premises, it appears a conclusion.

Based on the research, it is obtained the result of legal stand which is used in deciding death penalty againts narcotics criminal is the characteristic of narcotics criminal itself which includes extraordinary crime because it is not only be able to endanger for the criminal offender itself, however more than that, it becomes the cause of the other dangerous criminals, such as robbing, homicide, rapping, and others, and death penalty decision relevancy in national economic pespective in Indonesian positive law, the use of death penalty is still considered as an effective way in preventing criminals activity which can be qualified as major criminal offense and the execution is also done in order to prevent similar criminal. Firmness of the country and the officer of Indonesia definately will become as a refelction for the international drug dealer for not trying to repeat his/her crime in Indonesia and absolutely our young generation will not be poisioned by their demaged mindset, so the national economic can work maximaly in healthy and free from drugs young generation.

The implication of this research is Death Penalty againts Narcotics Criminal Offender as an Countermeasure of Narcotics Distribution shuold implicate toward the right of the death penalty criminal tribute based on humanity and justice is the important thing, but it is more important to respect justice and human right as the victim of drug dealer and narcotics abuse.

Keywords: Death Penalty, Narcotics, National Economic.

